

VI . RINGKASAN

Pengelolaan sampah di TPA Sukoharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, telah dilakukan dengan mengikuti fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut. Proses perencanaan melibatkan visi, misi, sumber daya, kebijakan, dan pembiayaan, serta pengorganisasian yang melibatkan DLH, DISDAGPERIN, DPUTR, LSM, dan masyarakat. Pelaksanaan mencakup sosialisasi, pengurangan, pengolahan, pengangkutan, dan penutupan sampah dengan tanah liat, sementara pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal.

Analisis menggunakan pendekatan IPA menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan sampah sudah cukup memuaskan pelanggan, dengan kinerja rata-rata 4,27 dan harapan 4,67. Namun, ada gap negatif pada aspek persortiran dan pemrosesan sampah fisik, kimia, dan biologis. Uji beda menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kinerja dan harapan. Prioritas perbaikan terletak pada pengorganisasian dan pelaksanaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

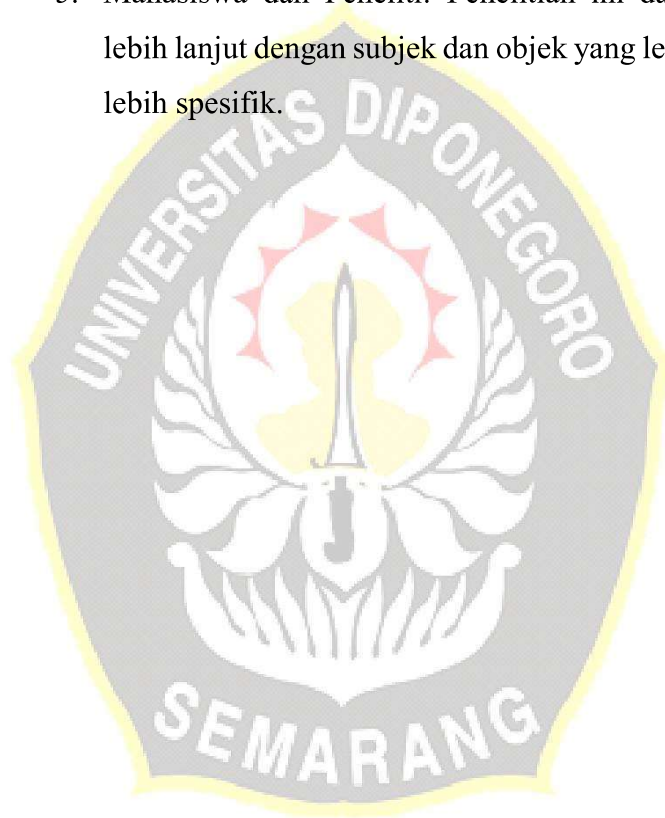
Pengelolaan sampah berbasis TIL di TPA Sukoharjo juga menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan nilai rata-rata 4,02 untuk kinerja dan 4,35 untuk harapan. Gap positif ditemukan, dan perbaikan harus difokuskan pada pembuatan bagan alir pengelolaan sampah serta penerapan teknologi informasi lingkungan. Indikator teknologi informasi lingkungan perlu dipertahankan karena memuaskan pelanggan, sedangkan fungsi TIL yang dianggap rendah oleh pelanggan tidak perlu dipertahankan.

SEKOLAH PASCASARJANA

Rekomendasi dari penelitian ini antara lain:

1. Dinas Lingkungan Hidup (DLH), DISDAGPERIN, DPUTR:
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk kebijakan pengelolaan sampah yang lebih baik.
2. Pengelola TPA Sukoharjo: Dapat meningkatkan kinerja pelayanan serta fasilitas pengelolaan sampah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Masyarakat: Diharapkan aktif dalam pengelolaan sampah dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.
4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM): Perlu mengawasi pengelolaan sampah dan memberdayakan masyarakat melalui kelompok pengolahan sampah.
5. Mahasiswa dan Peneliti: Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan subjek dan objek yang lebih luas untuk studi lebih spesifik.



SEKOLAH PASCASARJANA